



DIBATASI UNTUK AREA TERBUKA

Yogya Siap Longgarkan Aturan Penggunaan Masker

YOGYA (MERAPI) - Kota Yogyakarta siap menerapkan aturan terbaru dalam penanganan Covid-19 yaitu melonggarkan aturan penggunaan masker dengan mengizinkan warga membuka masker di tempat terbuka namun tetap menerapkan pembatasan yang ditetapkan.

"Kalau aturan itu sudah menjadi kebiasaan, ya, kami akan terapkan juga untuk bisa membuka masker di area terbuka," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Selasa (17/5), dilansir dari *Antara*.

Meskipun demikian, Heroe mengingatkan bahwa pelanggaran aturan tersebut masih diikuti dengan beberapa aturan pembatasan yang harus dipatuhi, di antaranya tidak terdapat kerumunan dalam jumlah besar di area terbuka.

Warga lanjut usia dan warga yang memiliki penyakit penyerta juga tidak serta merta diizinkan membuka masker di area terbuka. "Begitu pula dengan warga yang sedang batuk atau pilek

tetap diminta mengenakan masker untuk mengurangi potensi penularan," ungkap Wakil Wali Kota Yogyakarta ini.

Bagi warga yang merasa lebih nyaman untuk tetap mengenakan masker, lanjut Heroe, juga diimbau lebih baik untuk tetap mengenakan masker meskipun di area terbuka. "Penggunaan masker juga tetap wajib dilakukan di area tertutup dan kendaraan umum," katanya.

Beberapa kegiatan yang berpotensi mendatangkan banyak orang, seperti konser atau pertunjukan seni dan budaya, dapat digelar dengan mempertimbangkan pembatasan-pembatasan yang dilakukan.

"Akhir pekan lalu, Kota Yogyakarta juga menyelenggarakan Jogja Cross

Culture di Malioboro. Protokol kesehatan tetap dipatuhi dalam penyelenggaraannya," katanya.

Sedangkan untuk perkembangan kasus, Heroe mengatakan, kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta dalam kondisi terkendali dan tidak ada tren kenaikan kasus berselang dua pekan setelah Lebaran. "Kami akan pantau hingga akhir pekan ini bagaimana perkembangannya. Mudah-mudahan memang terkendali," katanya.

Terkendalnya kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta, lanjut Heroe, dimungkinkan disebabkan tingginya capaian vaksinasi dosis primer dan dosis penguat. Vaksinasi dosis primer sudah mencapai 257 persen dan dosis penguat mencapai 82 persen. "Mudah-mudahan memang kekebalan masyarakat sudah terbentuk," katanya.

Sementara itu Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo Fajar Gegana, Rabu (18/5), mengutarakan Satgas mengimbau masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan, meski Presiden RI Joko Widodo

telah mengumumkan adanya pelanggaran pemakaian masker.

"Kami tetap menyarankan masyarakat tetap memakai masker, karena tidak selalu ada di ruangan terbuka. Tetap membawa masker, bisa dipakai di ruang terbuka atau ruang tertutup," harapnya.

Ia mengatakan di ruang terbuka yang mungkin berkerumun juga diharapkan memakai masker karena pada kenyataannya kasus terkonfirmasi Covid-19 masih ada, sehingga harus dijaga semua supaya pandemi benar-benar berakhir.

"Sedikit demi sedikit, protokol kesehatan kami longgarkan. Nanti menuju endemi kami bebaskan semua. Tapi saat ini, kita harus tetap waspada dan menaati protokol kesehatan," katanya.

Fajar mengakui capaian vaksinasi penguat atau dosis ketiga belum maksimal. Nanti kalau capaiannya sudah mencapai 90 persen ke atas, semua akan dibuka kegiatan. "Nanti ketua satuan tugas Covid-19 bukan lagi saya, semoga lebih baik dari pada saya," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005